

LKM

LEMBAR KERJA MURID

Tema:
HERITAGE MOJOKERTO CITY'S

PROYEK KOLABAORASI

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
ILMU PENGETAHUAN ALAM
BAHASA INGGRIS



Tujuan Pembelajaran

Murid mampu menganalisis sejarah lokal dan toponimi wilayah.

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Murid mampu mempromosikan cagar budaya kota Mojokerto untuk menarik wisatawan melalui media sosial

Petunjuk Belajar

A. Informasi Proyek

- Nama Proyek: Heritage Mojokerto City's (Mengungkap Sejarah dan Nama Cagar Budaya)
- Materi Pembelajaran: Sejarah Lokal dan Toponimi Wilayah
- Lokasi Kunjungan: Cagar Budaya di Kota Mojokerto (misalnya: SDN Purwotengah, Klenteng Hok Siu Kiong, Gapura Makam Cina, Gedung Pengairan dll)
- Tujuan Proyek:
 1. Menganalisis sejarah lokal dan asal-usul nama (toponimi) dari cagar budaya dan keunikan
 2. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan komunikasi audiovisual melalui pembuatan vlog/vidio.
 3. Mempublikasikan hasil karya sebagai media edukasi digital.
- Target Produk: Video atau vlog berdurasi 5-10 menit.
- Alat dan Bahan:
 1. Smartphone dengan kamera.
 2. Alat tulis dan buku catatan.
 3. Aplikasi penyunting video (video editor).
 4. Akses internet untuk riset dan publikasi.



Ayo Membaca!

Cagar Budaya

Cagar Budaya adalah **warisan budaya bersifat kebendaan** yang perlu dilestarikan karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan. Penetapan sebuah benda atau lokasi sebagai cagar budaya dilakukan melalui proses yang diatur oleh undang-undang.

Dasar hukum utama yang mengatur tentang cagar budaya di Indonesia adalah **Undang-Undang No. 11 Tahun 2010**. Menurut undang-undang ini, sesuatu dapat ditetapkan sebagai Cagar Budaya jika memenuhi kriteria berikut:

- Berusia **50 tahun atau lebih**.
- Mewakili masa gaya paling singkat berusia **50 tahun**.
- Memiliki **arti khusus** bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan.
- Memiliki **nilai budaya** bagi penguatan kepribadian bangsa.

Jenis-Jenis Cagar Budaya

Berdasarkan UU No. 11 Tahun 2010, Cagar Budaya dikelompokkan menjadi lima jenis:

1. **Benda Cagar Budaya:** Benda buatan manusia atau benda alam yang dapat dipindahkan (bergerak), seperti arca, prasasti, naskah kuno, perhiasan, dan keramik.
2. **Bangunan Cagar Budaya:** Susunan binaan yang mewakili bentuk arsitektur tertentu, seperti rumah adat, candi, masjid kuno, gereja tua, dan gapura.
3. **Struktur Cagar Budaya:** Susunan binaan yang tidak digunakan untuk menampung manusia, baik sebagian atau seluruhnya berada di bawah tanah. Contohnya seperti jembatan kuno, terowongan, dan kolam atau petirtaan (pemandian kuno).
4. **Situs Cagar Budaya:** Lokasi di darat atau di air yang mengandung Benda, Bangunan, dan/atau Struktur Cagar Budaya. Contohnya adalah lokasi bekas kerajaan atau sisa-sisa pemukiman kuno.
5. **Kawasan Cagar Budaya:** Satuan ruang geografis yang memiliki dua Situs Cagar Budaya atau lebih yang letaknya berdekatan. Contohnya adalah kawasan kota lama atau kompleks percandian yang luas.

Contoh Nyata Cagar Budaya di Kabupaten Mojokerto

Desa Trowulan, diyakini sebagai pusat pemerintahan Kerajaan Majapahit. Tempat ini sangat kaya akan peninggalan bersejarah yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya Nasional. Beberapa diantaranya Candi Tikus, Gapura Wringin Lawang, Candi Brahu, Musium Trowulan tempat penyimpanan ribuan **Benda Cagar Budaya**

LKM 1

Tahap Perencanaan dan Konsep Vlog/Vidio



1. Pembentukan Kelompok:

- Bentuklah kelompok dengan 5-6 anggota.
- Diskusikan dan pilih satu cagar budaya di Kota Mojokerto yang menarik untuk dijadikan objek vlog/vidio.

2. Riset Awal:

- Carilah informasi mengenai cagar budaya yang dipilih.
- Tuliskan poin-poin penting seperti sejarah, fungsi, dan keunikan yang berhubungan dengan tempat tersebut.
- Penentuan Narasumber: Identifikasi narasumber yang akan diwawancarai, seperti juru kunci, pemandu, atau tokoh masyarakat setempat.
- Tentukan jadwal kunjungan ke lokasi cagar budaya

3. Penyusunan Story Board:

- Buatlah story board sederhana untuk menentukan alur cerita vlog. Tentukan adegan-adegan yang akan direkam, mulai dari pembukaan, bagian wawancara, hingga penutup.
- Pembukaan: Perkenalkan diri dan lokasi yang akan dikunjungi.
- Isi: Rekam dokumentasi visual cagar budaya, wawancara dengan narasumber, dan penjelasan tentang sejarah serta toponimi dari kelompok kalian.
- Penutup: Simpulkan temuan, sampaikan pesan, dan ajak penonton untuk mengunjungi dan melestarikan cagar budaya.



**Ayo
Berlatih!**

Perencanaan Proyek

Kelompok:

Anggota:

Cagar Budaya:

Lokasi

Riset Awal

Info Penting:

Sejarah:



**Ayo
Berlatih!**

Perencanaan Proyek

Fungsi

Keunikan

Narasumber



**Ayo
Berlatih!**

Perencanaan Proyek

Story Board

Pembukaan

Isi

Penutup:



Tahap Pengambilan Gambar dan Wawancara

Observasi:

- Rekam visual kondisi fisik cagar budaya.
- Ambil gambar dari berbagai sudut, termasuk detail-detail unik seperti arsitektur, relief, atau prasasti.

Wawancara:

- Rekam proses wawancara dengan narasumber.
- Pastikan suara terekam dengan jelas dan ambil gambar dari beberapa sudut pandang untuk variasi.

Narasi Kelompok:

- Rekam penjelasan dari anggota kelompok mengenai temuan-temuan kalian, baik tentang sejarah maupun keunikan, di depan lokasi.



Tahap Penyuntingan dan Publikasi

Editing Video:

- Gabungkan semua rekaman video dan audio sesuai dengan story board yang sudah kalian buat.
- Berikan teks atau tulisan (caption) untuk memperjelas informasi.
- Tambahkan musik latar yang tidak melanggar hak cipta.
- Potong (cut) bagian yang tidak perlu agar video lebih padat dan menarik.

Finalisasi:

- Pastikan durasi vlog sesuai dengan target (5-10 menit).
- Periksa kembali kualitas gambar dan audio.
- Tambahkan judul yang menarik dan deskripsi yang jelas.

Publikasi

- Unggah vlog kalian ke platform media sosial (YouTube, Instagram, Tiktok) dan berikan tagar (#) SpensixMojokerto #CagarBudayaKotaMojokerto, #SejarahLokalKotaMojokerto.